

**RENCANA KERJA
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN**

TAHUN 2017

**BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**

I. PENDAHULUAN

Dinamika pembangunan tanaman pangan yang berkembang saat ini, dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perubahan-perubahan lingkungan strategis baik secara global maupun nasional, revitalisasi bidang pertanian, dan lain-lain. Sehubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan pangan nasional, tugas dan tanggungjawab perlindungan tanaman pangan dalam rangka pengamanan produksi untuk pencapaian produksi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan semakin berat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawalan yang lebih intensif, tepat, terintegrasi, dan berkesinambungan yang melibatkan seluruh pihak terkait untuk meminimalisir kehilangan hasil akibat gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Fenomena Iklim (DFI).

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam mendukung kegiatan pengamanan produksi yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (khususnya dalam melaksanakan dan mengembangkan peramalan organism pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan), pada tahun anggaran 2016 telah dirancang kegiatan dengan keluaran-keluaran (output) kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam operasionalnya, kegiatan pengamanan produksi mengacu kepada salah satu program pembangunan pertanian, yaitu Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan yang meliputi 1 (satu) keluaran (output) kegiatan yang terbagi dalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan IKK). **IKK (1) Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (unit)** dengan keluaran : 1) Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT, 2) Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT, 3) Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT, 4) Menyusun Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT, 5) Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati, 6) Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT. **IKK (2) Terlaksananya**

Model Peramalan OPT, dengan keluaran; 1) Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapangan, 2) Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium, 3) Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT. **IKK (3) Gaji dan Tunjangan. IKK (4) Pengadaan Alat Pengolah Data. IKK (5) Peralatan Laboratorium, Peralatan Mesin dan Fasilitas Perkantoran**, dengan keluaran; 1) Pengadaan Peralatan Laboratorium, 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin, 3) Pengadaan Peralatan Kantor. **IKK (6) Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan IKK. (7) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan**, dengan keluaran : 1) Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi, 2) Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT, 3) Uji Mutu Agens Hayati. **IKK (8) Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**, dengan keluaran; 1) Perbaikan Peralatan Kantor, 2) Perawatan Kendaraan Bermotor, 3) Langganan Daya dan Jasa, 4) Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, 5) Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **IKK (9) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT** dengan keluaran; 1) Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati, 2) Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten **IKK (10) Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT**, dengan keluaran; 1) Layanan Manajemen Keuangan, 2) Layanan Manajemen BMN.

Pada prinsipnya kegiatan yang dirancang mengacu kepada Rencana Strategis Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan 2015 – 2019. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 76/Permentan/OT.140/11/ 2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Pertanian, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang bertugas untuk melaksanakan dan mengembangkan peramalan organisme pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Peramalan Organisme

Pengganggu Tumbuhan terbagi dalam Bagian Umum, Bidang Pelayanan Peramalan dan Bidang Program dan Evaluasi.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 76/Permentan/OT.140/11/ 2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisasi dan tata Kerja Departemen Pertanian, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang bertugas untuk melaksanakan dan mengembangkan peramalan organisme pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan faktor penentu perkembangan OPT;
- c. Pelaksanaan dan penyusunan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT;
- d. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan sistem mutu dan standar Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP);
- g. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT;
- h. Pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Pengelolaan cadangan bahan pengendalian OPT tingkat nasional;
- j. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga BBPOPT.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, telah ditetapkan visi dan misi, tujuan serta sasaran dan strategi pengembangan peramalan tanaman pangan dan hortikultura sebagai berikut :

A. VISI DAN MISI

Visi

Visi Balai Besar Peramalan OPT adalah “Menjadi Lembaga Terpercaya dan Pusat Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang Diakui Dunia Internasional”

Misi

Untuk mencapai visi yang diinginkan pada tahun 2017, maka Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan melaksanakan misi-misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan SDM di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT
2. Menciptakan model peramalan yang tepat dan akurat
3. Menciptakan metode pengamatan yang tepat dan akurat.
4. Merakit dan mengembangkan teknologi pengendalian tepat guna yang efektif, efisien dan aman
5. Menerapkan dan mengembangkan teknologi PHT spesifik lokasi.
6. Meningkatkan pelayanan dan diseminasi informasi pengamatan, peramalan dan teknologi pengendalian OPT

B. TUJUAN

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM), baik petugas, petani maupun masyarakat lainnya di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (perlindungan tanaman) dalam rangka pemahaman, pelaksanaan, pemasyarakatan dan pelebagaan konsepsi PHT,

- b. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi instansi pemerintah, swasta dan masyarakat terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan perlindungan tanaman.
- c. Melaksanakan penyusunan program dan mengevaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, serta sinkronisasi dengan program dan kegiatan perlindungan tanaman antar berbagai instansi baik di tingkat pusat maupun daerah
- d. Memberikan dukungan teknologi di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (P3OPT) kepada pihak pengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan P3OPT dan rujukan proteksi .
- e. Berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembangunan tanaman pangan khususnya peningkatan produksi beras nasional

C. SASARAN

- a. Meningkatnya sumber daya manusia (SDM), baik petugas, petani maupun masyarakat lainnya di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (perlindungan tanaman) dalam rangka pemahaman, pelaksanaan, pemasyarakatan dan pelebagaan konsepsi PHT.
- b. Tercapainya koordinasi dan sinkronisasi instansi pemerintah, swasta dan masyarakat terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan perlindungan tanaman.
- c. Terlaksananya penyusunan program dan mengevaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, serta sinkronisasi dengan program dan kegiatan perlindungan tanaman antar berbagai instansi baik di tingkat pusat maupun daerah.
- d. Terwujudnya dukungan teknologi di bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (P3OPT) kepada pihak pengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan P3OPT dan rujukan proteksi, dan
- e. Terwujudnya peran aktif dalam mendukung kegiatan pembangunan tanaman pangan khususnya peningkatan produksi beras nasional dan pencapaian swasembada padi jagung dan kedelai.

D. STRATEGI

Kebijakan perlindungan tanaman pangan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam operasionalnya tetap konsisten pada pendekatan sistem ***Pengendalian Hama Terpadu (PHT)***. PHT merupakan suatu konsep pengendalian hama dengan memanfaatkan beberapa cara yang kompatibel berdasarkan azas analisis ekosistem, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sehingga PHT merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem budidaya tanaman dan pengamanan hasil serta diharapkan dapat membangun proses produksi yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan menghasilkan produk-produk yang berdaya saing tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendukung upaya pengamanan produksi tanaman pangan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan mewujudkan peran aktifnya dengan menetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang perlindungan tanaman.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas teknologi peramalan dan rujukan proteksi tanaman pangan.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi, komunikasi dan diseminasi hasil peramalan dan rujukan proteksi tanaman..
- d. Menjalin dan meningkatkan kualitas kemitraan dalam rangka mewujudkan hubungan sinergi antara kelembagaan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura di tingkat pusat dan daerah.
- e. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan fasilitas, sumber daya manusia, dan dana untuk pengembangan peramalan dan rujukan proteksi

III. PROGRAM DAN KEGIATAN BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN TAHUN 2017

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program pembangunan tanaman pangan, Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan telah menetapkan program dan kegiatan perlindungan tanaman pangan yang mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 -2019.

Sejalan dengan program pembangunan pertanian tanaman pangan, yaitu Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan telah menetapkan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan untuk mengakomodasikan kegiatan Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu; IKK (1) Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan, IKK (2) Terlaksananya Model Peramalan OPT, IKK (3) Gaji dan Tunjangan, IKK (4) Pengadaan Alat Pengolah Data, IKK (5) Peralatan Laboratorium, Peralatan Mesin dan Pasilitas Perkantoran, IKK (6) Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan IKK, (7) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan, IKK (8) Penyelenggaraan Operasionan dan Pemeliharaan Perkantoran, IKK (9) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT, IKK (10) Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Balai besar Peramalan Organisme Pengganggu Tahun 2015 – 2019, rincian keluaran (output) kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan Program Peningkatan Produksi,

Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

I. Terlaksananya Informasi Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan (informasi)

1. Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT

Rancangan kerja merupakan kebutuhan yang standar dan sangat vital agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat berjalan secara lancar, terarah dan berdaya guna. Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang dibutuhkan pada Tahun 2017 ini meliputi (a) Rencana Kerja Pengamanan Produksi Tanaman Pangan, (b) Penyusunan rumusan peramalan OPT pangan musim hujan, (c) Penyusunan rumusan peramalan OPT pangan musim kemarau. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp536.100.000,- (*Lima ratus tiga puluh enam juta seratus ratus ribu rupiah*).

2. Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT

Bimbingan dan sosialisasi Informasi tentang peramalan dan keadaan lapang serangan organisme pengganggu tumbuhan merupakan keluaran (output) yang sangat dibutuhkan baik oleh pembuat keputusan, pelaku usaha maupun pelaku usaha tani. Data dan informasi peramalan serta keadaan lapang serangan OPT yang dihasilkan oleh Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan akan disebarakan dalam bentuk beragam informasi. Data dan informasi Peramalan dan Keadaan Lapang OPT yang dihasilkan pada Tahun 2017 ini meliputi (a) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Padi selama Tahun 2017, (b) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Jagung selama Tahun 2017, (c) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Kedelai selama Tahun 2017, (d) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar selama Tahun 2017, dan (e) Data dan Informasi peramalan Serangan OPT pada Kacang

Tanah dan Kacang Hijau Tahun 2017, Data dan informasi Upsus Nasional dan Pendampingan Upsus Riau, (g) Pameran pembangunan, (h) Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosur), (i) Pengembangan Perpustakaan Balai Besar Peramalan OPT, (j) Pengembangan Web-site Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, (k) Pengembangan dan Optimalisasi SMS Based Server, (l) Sosialisasi Pengamanan Produksi Tanaman Pangan melalui Siaran Radio dan Televisi, (m) Standar Layanan Informasi Publik, (n) Pelatihan Pengamatan Peramalan Dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT), (o) Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan (SDM BBPOPT), (p) Pelatihan Agens Hayati (SDM Luar BBPOPT). Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp5.041.953.000,- (*Lima milyar empat puluh satu juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu rupiah*).

3. Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan tugas (Bidang Program dan Evaluasi) menyelenggarakan fungsi (a) Penyiapan pemantauan dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) Penyusunan laporan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun 2017 dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, dilaksanakan Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang meliputi : (a) Pemantauan dan Evaluasi Sistem Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati, (b) Pemantauan Kegiatan Lapangan Balai Besar Peramalan Organisme pengganggu Tumbuhan, (c) Laporan Sistem Pengendalian Inter (SPI), (d) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN dan Tahunan), dan (e) Laporan kegiatan BBPOPT. Dengan terlaksananya kelima hal tersebut di atas, maka proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

dapat dilaksanakan secara lebih baik, transparan dan terarah. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 281.387.000,- (*Dua ratus delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*).

4. Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT

Rencana Anggaran BBPOPT merupakan kebutuhan yang standar dan sangat vital agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat berjalan secara lancar, terarah dan berdaya guna. Rancangan Kerja Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang dibutuhkan pada Tahun 2017 ini meliputi (a) Rancangan Anggaran/Biaya Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2017, (b) Petunjuk Teknis Kegiatan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2017, (c) Dokumen Rancangan Akreditasi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, dan (d) Kerjasama pengamatan peramalan dan pengendalian OPT. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pencapaian output (keluaran) ini adalah sebesar Rp 709.765.000,- (*Tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

5. Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan tugas (Bidang Program dan Evaluasi) menyelenggarakan fungsi (a) Penyiapan pemantauan dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) Penyusunan laporan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun 2017 dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, dilaksanakan evaluasi mutu laboratorium PHP. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pemantauan, evaluasi mutu laboratorium PHP dan agens hayati adalah sebesar Rp90.200.000,- (*Sembilan puluh juta dua ratus ribu rupiah*).

6. Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan tugas (Bidang Program dan Evaluasi) menyelenggarakan fungsi (a) Penyiapan pemantauan dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (b) Penyusunan laporan hasil peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun 2017 dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, dilakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT adalah sebesar Rp57.800.000,- (*Lima puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah*).

II. Terlaksananya Model Peramalan OPT

Indikator Kinerja Kegiatan Terlaksananya Model Peramalan, terdiri dari kegiatan 1) Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang, 2) Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium, 3) Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan terlaksananya model peramalan adalah sebesar Rp 1.338.180.000,- (*Satu milyar tiga ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh ribu rupiah*).

III. Gaji dan Tunjangan

Pembayaran gaji dan tunjangan bagi PNS di lingkup Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan tahun 2016 sebanyak 94 orang, Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp5.964.268.000,- (*Lima milyar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

IV. Pengadaan Alat Pengolah Data

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan

hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan factor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas dibutuhkan kelengkapan peralatan pengolah data yang memadai dan dapat digunakan secara optimal. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu dilaksanakan Pengadaan alat pengolah data. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan alat pengolah data sebesar Rp5.442.700.000,- (*Empat ratus empat puluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah*).

V. Peralatan Laboratorium, Peralatan Mesin dan Pasilitas Perkantoran

Dalam mendukung kegiatan pengamanan produksi yaitu Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (khususnya dalam melaksanakan dan mengembangkan peramalan organism pengganggu tumbuhan dan rujukan proteksi tanaman pangan) pada tahun anggaran 2017 diperlukan; 1) Pengadaan Peralatan Laboratorium, 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin, 3) Pengadaan Peralatan Kantor. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk peralatan laboratorium, mesin dan perkantoran adalah sebesar Rp2.741.866.000,- (*Dua milyar tujuh ratus empat puluh satu juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah*).

VI. Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan

VII. Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan

Dalam melaksanakan Fungsi pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT), Balai Besar Peramalan OPT pada tahun 2017 akan melaksanakan kegiatan 1) Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi, 2) Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT, 3) Uji Mutu Agens Hayati. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan sebesar Rp895.591.000,- (*Delapan ratus sembilan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*).

VIII. Penyelenggaraan Operasionan dan Pemeliharaan Perkantoran

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan factor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas dibutuhkan kelengkapan peralatan pengolah data yang memadai dan dapat digunakan secara optimal. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu dilaksanakan Penyelenggaraan

Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran terdiri dari; 1) Perbaikan Peralatan Kantor, 2) Perawatan Kendaraan Bermotor, 3) Langganan Daya dan Jasa, 4) Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, 5) Operasional Perkantoran dan Pimpinan. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran sebesar Rp1.538.000.000,- (*Satu milyar lima ratus tiga puluh delapan juta rupiah*).

IX. Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT

Dalam melaksanakan fungsi pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada tahun 2017 akan melaksanakan kegiatan; 1) Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati, 2) Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT sebesar Rp468.915.000,- (*Empat ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah*).

X. Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam melaksanakan (a) Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, (b) Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan factor penentu perkembangan OPT, (c) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT berdasarkan system pengendalian hama terpadu, (d) Pelaksanaan perumusan peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT, (f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan system mutu dan standar laboratorium pengamatan hama dan penyakit, (g) pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, dan (h) Pelaksanaan tata Usaha dan Rumah

Tangga Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas dibutuhkan kelengkapan peralatan pengolah data yang memadai dan dapat digunakan secara optimal. Oleh sebab itu dalam rangka menunjang pencapaian hal-hal tersebut di atas, perlu adanya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT, dukungan tersebut adalah; 1) Layanan Manajemen Keuangan, 2) Layanan Manajemen BMN. Jumlah biaya yang dibutuhkan untuk Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT sebesar Rp750.655.000,- (*Tujuh ratus lima puluh juta enam ratus lima puluh lima ribu rupiah*).

V. PENUTUP

Program dan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada tahun anggaran 2017, merupakan kelanjutan dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun 2015 – 2019. Program dan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan di Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan tersebut terakomodasi dalam Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan mempunyai 1 (satu) output yaitu Model Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu :

- 1) Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (unit),
- 2) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (model),
- 3) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (provinsi), dan
- 4) Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (bulan).

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan yang telah direncanakan pada tahun anggaran 2017 tersebut, diperlukan anggaran sebesar Rp. 20.857.380.000,- (*Dua puluh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah*) yang dialokasikan pada Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dalam Program

peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

Jatisari, Desember 2016
Kepala Balai Besar
Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Drs. Ruswandi M.M
NIP 195812221977031001

**KEBUTUHAN ANGGARAN TAHUN 2017
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN ORGANISME
PENGANGGU TUMBUHAN
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN**

KODE	URAIAN	TA.2017 (Rp.)
018.03.06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	20.857.380.000
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	20.857.380.000
1768.007	Model Peramalan OPT [Base Line]	8.562.126.000
051	Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan Peramalan OPT	536.100.000
A	Rencana Kerja Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	354.616.000
B	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Hujan	90.742.000
C	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Kemarau	90.742.000
052	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	5.041.953.000
A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	374.000.000
B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	85.700.000
C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	178.280.000
D	UPSUS Peningkatan Produksi PAJALE Provinsi Riau Tahun 2017	1.644.090.000
	Belanja Bahan	21.902.000
	Belanja Sewa	157.500.000
	Belanja Jasa Profesi	57.600.000
	Belanja perjalanan biasa	776.688.000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	630.400.000
E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar	69.973.000
F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	32.126.000
G	Pameran Pembangunan Pertanian	217.000.000
H	Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosur	372.440.000
I	Pengembangan Perpustakaan Balai Besar Peramalan OPT	39.724.000
J	Website BBPOPT	135.460.000
K	SMS Based Server	279.400.000
L	Siaran Radio dan Televisi	519.760.000
M	Standar Layanan Informasi Publik	91.400.000

KODE	URAIAN	TA.2017 (Rp.)
N	Pelatihan Pengamatan Peramalan Dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT)	648.800.000
O	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan (SDM BBPOPT)	44.000.000
P	Pelatihan Agens Hayati (SDM Luar BBPOPT)	309.800.000
053	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	2.702.686.000
A	Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT	477.480.000
B	Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati	155.415.000
D	Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi	121.500.000
E	Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten	177.300.000
F	Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional	14.700.000
G	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang	699.180.000
H	Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium	66.720.000
I	Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT	572.280.000
J	Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi	167.196.000
L	Uji Mutu Agens Hayati	250.915.000
054	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	281.387.000
A	Rancangan program, kegiatan dan rencana kerja tanaman pangan TA. 2018	6.950.000
B	Pengembangan dan Penerapan Peramalan OPT Spesifik Lokasi	4.107.000
C	Penyusunan Rumusan Peramalan OPT Tanaman Pangan	4.960.000
D	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Tanaman Pangan	6.800.000
E	Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	15.880.000
F	Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	6.500.000
G	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	25.250.000
H	Operasional Laboratorium Pengelolaan Organisme Pengganggu Tumbuhan	6.000.000
I	Perbanyak Isolat dan Produk Agens Hayati	390.000
K	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	12.200.000
L	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	75.400.000
M	Laporan Kegiatan BBPOPT (Bulanan dan Tahunan)	14.900.000
N	Laporan Kinerja Instansi (LAKIN, Bulanan dan Tahunan)	77.800.000
O	Pelaporan Pelaksanaan Upsus Peningkatan Produksi Provinsi Riau	22.800.000

KODE	URAIAN	TA.2017 (Rp.)
Q	Laporan Kegiatan Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi	500.000
R	Laporan Kegiatan Uji Mutu Agens Pengendali Hayati	950.000
1768.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	4.792.986.000
051	Pengadaan Alat Pengolah Data	442.700.000
A	pengadaan pengolah data	442.700.000
052	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.741.866.000
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	921.040.000
B	Pengadaan Peralatan dan Mesin	597.925.000
C	Pengadaan Peralatan Kantor	1.222.901.000
054	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT	709.765.000
A	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2017	204.565.000
B	Rencana Kerja Balai Besar Peramalan OPT	329.560.000
C	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar Peramalan OPT	24.640.000
D	Rencana Kerja Akreditasi Balai Besar Peramalan OPT	127.500.000
E	Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	23.500.000
055	Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati	90.200.000
056	Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT	57.800.000
057	Layanan Manajemen Keuangan	718.405.000
058	Layanan Manajemen BMN	32.250.000
1768.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	7.502.268.000
001	Gaji dan Tunjangan	5.964.268.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.893.257.000
B	Belanja Transito	71.011.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.538.000.000
A	Perbaikan Peralatan Kantor	100.900.000
B	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda-4	175.800.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	49.000.000
D	Langganan Daya dan Jasa	264.000.000
E	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	105.200.000
F	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	843.100.000

Jatisari, Desember 2016
Kepala Balai Besar Peramalan Organisme
Penggangu Tumbuhan

Drs. Ruswandi, M.M
NIP 195812221977031001

ALOKASI KEGIATAN PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN
BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN TAHUN 2017

KODE	URAIAN	TARGET	LOKASI
018.03.06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan		
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan		
1768.007	Model Peramalan OPT [Base Line]		
051	Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan Peramalan OPT		
A	Rencana Kerja Pengamanan Produksi Tanaman Pangan	1 Rancangan	Provinsi
B	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Hujan	1 Rancangan	Jatisari Karawang Jawa Barat
C	Penyusunan Rumusan peramalan OPT Tanaman Pangan Musim Kemarau	1 Rancangan	Jatisari Karawang Jawa Barat
052	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT	16	
A	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Padi	24 Data	Provinsi
B	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kedelai	8 Data	Provinsi
C	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Jagung	12 Data	Provinsi
D	UPSUS Peningkatan Produksi PAJALE Provinsi Riau Tahun 2017	1 Paket	Provinsi
E	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Ubi Kayu dan Ubi Jalar	2 Data	Provinsi
F	Pengamatan Keadaan Lapang OPT Kacang Hijau dan Kacang Tanah	2 Data	Provinsi
G	Pameran Pembangunan Pertanian	8 Pameran	Provinsi
H	Layanan Bahan Publikasi Cetak (Majalah, Leaflet, Poster dan Brosur	22 Judul	Jatisari Karawang Jawa Barat
I	Pengembangan Perpustakaan Balai Besar Peramalan OPT	1 Paket	Jatisari Karawang Jawa Barat
J	Website BBPOPT	2000 Pengunjung	Jatisari Karawang Jawa Barat
K	SMS Based Server	6 Provinsi	Provinsi
L	Siaran Radio dan Televisi	11 Paket	Provinsi
M	Standar Layanan Informasi Publik	1 Paket	Jatisari Karawang Jawa Barat

KODE	URAIAN	TARGET	LOKASI
N	Pelatihan Pengamatan Peramalan Dan Pengendalian OPT (SDM Luar BBPOPT)	120 Orang	Jatisari Karawang Jawa Barat
O	Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Tanaman Pangan (SDM BBPOPT)	8 Orang	Provinsi
P	Pelatihan Agens Hayati (SDM Luar BBPOPT)	80 Orang	Jatisari Karawang Jawa Barat
053	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT		
A	Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT	8 Laboratorium	Jatisari Karawang Jawa Barat
B	Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati	7000 Testub	Jatisari Karawang Jawa Barat
D	Peramalan OPT Pangan Tingkat Provinsi	24 Provinsi	Provinsi
E	Peramalan OPT Pangan Tingkat Kabupaten	30 Kabupaten	Provinsi
F	Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional	12 Bulan	Provinsi
G	Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang	8 Model	Provinsi
H	Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium	4 Model	Provinsi
I	Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT	3 Model	Provinsi
J	Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi	12 Laboratorium	Provinsi
L	Uji Mutu Agens Hayati	310 Sampel	Jatisari Karawang Jawa Barat
1768.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]		
051	Pengadaan Alat Pengolah Data		
A	pengadaan pengolah data	62 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
052	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Jatisari Karawang Jawa Barat
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
B	Pengadaan Peralatan dan Mesin	59 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat

KODE	URAIAN	TARGET	LOKASI
C	Pengadaan Peralatan Kantor	513 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
054	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT		
A	Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT Tahun 2017	1 Rancangan	
B	Rencana Kerja Balai Besar Peramalan OPT	1 Rancangan	Jatisari Karawang Jawa Barat
C	Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar Peramalan OPT	1 Rancangan	Jatisari Karawang Jawa Barat
D	Rencana Kerja Akreditasi Balai Besar Peramalan OPT	1 Rancangan	Jatisari Karawang Jawa Barat
E	Kerjasama Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT	1 Rancangan	Provinsi
055	Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati	24 Laboratorium	Jatisari Karawang Jawa Barat
056	Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT	1 Kegiatan	Jatisari Karawang Jawa Barat
057	Layanan Manajemen Keuangan	12 Bulan	Jatisari Karawang Jawa Barat
058	Layanan Manajemen BMN	12 Bulan	Jatisari Karawang Jawa Barat
1768.994	Layanan Perkantoran [Base Line]		
001	Gaji dan Tunjangan		
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	Jatisari Karawang Jawa Barat
B	Belanja Transito	12 Bulan	Jatisari Karawang Jawa Barat
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		
A	Perbaikan Peralatan Kantor	75 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
B	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda-4	6 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	14 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat

KODE	URAIAN	TARGET	LOKASI
D	Langganan Daya dan Jasa	2 Unit	Jatisari Karawang Jawa Barat
E	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	250 Stel	Jatisari Karawang Jawa Barat
F	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12 Bulan	Jatisari Karawang Jawa Barat

Jatisari, Desember 2016
Kepala Balai Besar Peramalan Organisme
Penggangu Tumbuhan

Drs. Ruswandi, M.M
NIP 195812221977031001

IKK (1) Terlaksananya Informasi Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (unit) dengan keluaran :

- 1) Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT,
- 2) Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT,
- 3) Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Peramalan OPT,
- 4) Menyusun Rencana Anggaran Balai Besar Peramalan OPT,
- 5) Pemantauan, Evaluasi Mutu Laboratorium PHP dan Agens Hayati,
- 6) Pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT.

IKK (2) Terlaksananya Model Peramalan OPT, dengan keluaran;

- 1) Pengembangan Teknologi Pengamatan Peramalan OPT Tingkat Lapang,
- 2) Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan Semi Laboratorium,
- 3) Penerapan Teknologi Penanganan Daerah Endemis OPT.

IKK (3) Gaji dan Tunjangan. IKK

(4) Pengadaan Alat Pengolah Data. IKK

(5) Peralatan Laboratorium, Peralatan Mesin dan Fasilitas Perkantoran, dengan keluaran;

- 1) Pengadaan Peralatan Laboratorium,
- 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin,
- 3) Pengadaan Peralatan Kantor.

IKK (6) Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Bangunan IKK.

(7) Terlaksananya Teknologi Pengamatan Peramalan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan, dengan keluaran :

- 1) Eksplorasi Agens Pengendali Hayati Spesifik Lokasi,
- 2) Bahan Operasional Laboratorium Pengelolaan Balai Besar Peramalan OPT,
- 3) Uji Mutu Agens Hayati.

IKK (8) Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, dengan keluaran;

- 1) Perbaikan Peralatan Kantor,
- 2) Perawatan Kendaraan Bermotor,
- 3) Langganan Daya dan Jasa,
- 4) Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai,

5) Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

IKK (9) Terlaksananya Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT dengan keluaran;

- 1) Perbanyak Isolat Dan Produk Agens Pengendali Hayati,
- 2) Peramalan OPT Pangan Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten

IKK (10) Terlaksananya Dukungan Manajemen Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT, dengan keluaran;

- 1) Layanan Manajemen Keuangan,
- 2) Layanan Manajemen BMN